Buletin





Tak terasa, tahun 2024 tinggal kurang lebih dua bulan lagi. Waktu berlalu begitu cepat. Meski waktu terus berlalu, Mitra Netra tetap melayani para tunanetra. Layanan yang terus berkesinambungan, guna mendorong terwujudnya kehidupan generasi muda tunanetra yang cerdas, mandiri dan dapat bermakna di masyarakat yang inklusif.

Bagaimana mewujudkan kehidupan tunanetra yang dapat bermakna di masyarakat?

Agar dapat bermakna di masyarakat, tunanetra harus mendapatkan pendidikan berkualitas setinggi mungkin, sehingga menjadi manusia yang cerdas, serta memiliki ketrampilan yang diperlukan untuk mencapai kemandirian sebagai individu. Setelah menjadi manusia yang cerdas dan mandiri, tunanetra harus berkarya di masyarakat dengan bekerja, sesuai minat dan kemampuan masing-masing; Baik berkarya sebagai karyawan di sektor formal, swasta maupun pemerintah, maupun berkarya dengan membangun usaha sendiri.

Higga kini, masih ada tantangan yang dihadapi tunanetra untuk bekerja di sektor formal sebagai karyawan profesional. Ada ketidakpahaman para pemberi kerja, baik sektor pemerintah maupun swasta, tentang kemampuan para tunanetra bekerja. Bahkan, banyak dari perusahaan dan apartatur sipil negara yang

belum paham, bahwa tunanetra juga mampu berpendidikan tinggi dan mampu menggunakan teknologi komputer. Untuk mengatasi situasi ini, tahun 2024 menjadi momentum bagi Mitra Netra untuk mengakselerasi program di bidang ketenagakerjaan. Mitra Netra berharap, dimasa mendatang, akan ada lebih banyak generasi muda tunanetra berpendidikan tinggi bekerja di sektor formal, baik swasta maupun pemerintah.

Melalui buletine ini, Mitra Netra menginformasikan rangkaian kegiatan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2024, untuk mendorong agar tunanetra yang telah didampingi agar tumbuh menjadi manusia yang cerdas dan mandiri dapat berkarya di masyarakat bersama-sama dengan mereka yang tidak tunanetra secara inklusif.

Penghargaan serta ucapan terima kasih tak terhingga senantiasa kami sampaikan kepada para donatur yang selalu setia mendukung Mitra Netra. Semoga budi baik Ibu/Bapak/Teman-teman semua akan kembali menjadi kebaikan-kebaikan yang berlipat ganda, amin. Bagi Ibu/Bapak/Teman yang membaca Buletine ini dan belum menjadi bagian keluarga besar Mitra Netra sebagai donatur, kesempatan terbuka lebar. Dukungan yang diberikan selalu bermakna bagi para tunanetra.



Silaturahmi Alumni

Mengawali tahun 2024, pada pertengahan bulan Februari, Mitra Netra mengadakan pertemuan silaturahmi dengan para alumni serta penerima manfaat yang telah berkarya di masyarakat.

Ada 22 orang hadir, dengan profesi yang berbedabeda; Guru/doesen, staf call center, staf administrasi dan analis kebijakan di kementerian desa dan Kementerian Bappenas, staf penerima pengaduan di Komnas HAM, karyawan BUMN dan BUMD, manager perencanaan perusahaan, staf perpustakaan daerah dan perpustakaan perguruan tinggi, serta programmer di perusahaan dan lembaga nir laba.

Mereka diundang untuk diminta membagikan pengalaman bagaimana selama ini bekerja di masyarakat. Informasi yang mereka berikan sangat penting bagi Mitra Netra, sebagai bahan masukan untuk pengembangan program ketenagakerjaan di masa mendatang, khususnya dalam mempersiapkan tunanetra memasuki pasar kerja, serta memberikan pemahaman yang benar kepada para pemberi kerja bahwa tunanetra yang berpendidikan tinggi juga mampu bekerja secara profesional.

Diskusi Terfokus Dengan Pemberi Kerja

Di bidang ketenagakerjaan, salah satu program yang Mitra Netra kembangkan sejak awal pendirian Yayasan ini adalah "promosi dan penempatan tenaga kerja tunanetra" (job promotion & job placement).

Mitra Netra menyediakan pendampignan kepada perusahaan yang diharapkan/berencana merekrut karyawan tunanetra.

Untuk megatasi ketidakpahaman perusahaan bahwa tunanetra dapat bekerja secara profesional, pada 18 April 2024, Mitra Netra mengadakan pertemuan dengan perusahaan yang belum menerima karyawan tunanetra dan perusahaa yang sudah memiliki karyawan tunanetra.





Pertemuan ini dimaksudkan untuk mendengar ketakutan dan ketidakpahaman perusahaan untuk merekrut karyawan tunanetra, kemudian memberikan solusi dengan menyediakan informasi dan pendampingan yang mereka butuhkan.

Sesi Mengenal Tunanetra

Kepada perusahaan yang akan merekrut karyawan tunanetra, Mitra Netra menyediakan sesi "mengenal tunanetra(disability sensitizing session)". Tahun ini, sesi dilaksanakan bersama DKSH, bertempat di kantor mereka yang berada di kawasan Sudirman Jakarta Selatan.

Sesi ini dimaksudkan agar mereka memiliki pandangan dan pemahaman yang benar tentang tunanetra, sehingga dapat bekerja bersama mereka.



Silaturahmi Bersama Orangtua

Orangtua memiliki peran yang super penting dalam proses menyiapkan tunanetra menjadi individu yang cerdas, mandiri dan dapat bermakna di masyarakat. Peran ini sangat besar pada saat tunanetra ada di fase usia dini hingga mengakhiri masa remaja menuju dewasa awal. Meski demikian, belum semua orangtua memahami dan menyadari sepenuhnya hal tersebut.



Orangtua perlu dibantu agar mereka memiliki harapan dan keyakinan yang sesuai pada anak mereka yang menyandang tunanetra.

Pada akhir Mei 2024, Mitra Netra mengadakan pertemuan silaturahmi dengan orangtua yang memiliki anak tunanetra, baik yang sudah bekerja maupun yang sedang menyiapkan diri untuk berkarya di masyarakat. Tujuan pertemuan ini antara lain agar di antara para orangtua tersebut terjadi proses belajar, terutama orangtua yang memiliki anak tunanetra yang sedang menempuh pendidikan, agar dapat belajar dari orangtua yang memiliki anak tunanetra yang sudah bekerja.

Ada rasa bangga tak terhingga, saat mendengar cerita perjuangan orangtua membesarkan anak tunanetra mereka dengan penuh ketekunan, kasih sayang dan keyakinan penuh, bahwa suatu hari kelak anak tunanetra dapat menjadi manusia yang cerdas, mandiri, mampu berkarya di masyarakat dan memberikan kebanggaan pada keluarga.



Festival Literasi Siswa Tunanetra "merdeka membaca, merdeka belajar"

Anak-anak tunanetra selalu menjadi kelompok penting dari penerima manfaat layanan Mitra Netra.

Tahun 2024 ini, ada event spesial untuk mereka, yaitu "Festival literasi" dalam rangka merayakan Hari Kemerdekaan ke 79. Pada lomba literasi ini, siswa tunanetra yang dibagi menjadi tiga kelompok, tingkat SD, SMP dan SMA, diminta membaca buku yang ada di koleksi perpustakaan Mitra Netra yang dipilih oleh panitia, kemudian diminta menceritakan kembali dalam bahasa mereka sendiri secara menarik. Lomba diikuti oleh 30 Tunanetra, dilaksanakan di kantor Mitra Netra pada 31 Agustus. Bertindak sebagai dewan juri adalah Tim Mitra Netra yang sehari-hari melayani dan berinteraksi dengan anak-anak tersebut.



Secara mengejutkan, penampilan siswa tingkat Sdlah yang menarik perhatian. Pada umumnya mereka sangat ekspresif, dan mampu menceritakan kembali dongeng yang mereka baca dari buku yang dipilih. Sangat menakjubkan! Anakanak berbakat!



Dari sisi content, untuk siswa tingkat SMP dan SMA tentu ada penyesuaian, seiring tingkat pendidikan mereka.

Sebagaimana lazimnya saat Mitra Netra menyelenggarakan lomba, setiap peserta mendapatkan hadiah. Namun, untuk mereka yang juara, tentu ada hadiah spesial.



Semua anak gembira; Semua anak ceria; Mereka memiliki panggung untuk berkespresi. Orangtua pun bangga karenanya.



Nantikan festival berikutnya, ya...